

RINGKASAN

Pengaruh Metode Penyimpanan Terhadap Kualitas Silase Tanaman Jagung Di PT. Agrijaya Prima Sukses. M. Daniel Zainuris. C31211361. 2024, 62 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Rizki Amalia Nurfitriani, S.Pt., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Hijauan merupakan salah satu jenis pakan ternak yang memiliki peranan penting untuk keberlangsungan pemeliharaan sapi perah. Adapun salah satu jenis hijauan yang banyak digunakan sebagai pakan sapi perah adalah silase. Penggunaan silase sebagai salah satu pakan ternak baik pada kalangan peternak masyarakat ataupun peternakan yang berskala industri relatif tinggi. Akan tetapi, sejauh ini masih sering dijumpai beberapa permasalahan dalam proses pembuatan silase seperti halnya penggunaan metode penyimpanan silase yang kurang efektif. Seiring dengan berkembangnya zaman, terdapat beberapa metode penyimpanan yang dapat digunakan dalam proses pembuatan silase yakni metode *silage bag* dan *silage bunker*. Salah satu industri peternakan sapi perah yang telah menerapkan kedua metode penyimpanan tersebut yakni PT. Agrijaya Prima Sukses. Akan tetapi, PT. Agrijaya Prima Sukses belum pernah melakukan observasi mengenai kualitas silase yang dihasilkan oleh kedua metode penyimpanan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode penyimpanan yang berbeda terhadap kualitas silase tanaman jagung yang dihasilkan di PT. Agrijaya Prima Sukses.

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan (18 Oktober 2023 – 18 November 2023) di PT. Agrijaya Prima Sukses yang terletak di Dusun Jabong RT.26/RW.09, Desa Curugrendeng, Kecamatan Jalancagak, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Penelitian ini terdiri dari 2 perlakuan (*silage bag* dan *silage bunker*) dengan 3 ulangan pada masing-masing perlakuannya. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan pengamatan pada kualitas fisik silase, pengukuran pH dan analisis proksimat untuk menghitung BK. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *website SAS Academy* dengan metode *Independent Sample T-Test* (Uji-T Dua Sampel Bebas).

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwasanya penggunaan metode penyimpanan yang berbeda tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap kualitas fisik (tekstur, warna, aroma), nilai pH, dan kadar BK silase tanaman jagung. Adapun nilai signifikansi pada masing-masing parameter diantaranya tekstur 0,6779, warna 0,6779, aroma 0,2302, pH 0,8264 dan BK 0,1934. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode penyimpanan yang berbeda tidak berpengaruh nyata terhadap kualitas silase tanaman jagung yang dihasilkan. Namun, apabila ditinjau dari rata-rata hasil analisis Uji-T Dua Sampel Bebas metode penyimpanan *silage bag* menghasilkan silase dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan metode penyimpanan *silage bunker*.